

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal mengenai kondisi aspek reproduksi ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) di Perairan Alor bulan Maret-April sebagai berikut :

1. Sebaran ukuran panjang dari 57 individu ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) yang tertangkap di perairan Alor pada bulan Maret hingga Mei 113 – 174 cm. Dimana selang ukuran terbanyak pada bulan Maret adalah 165 – 173 cm, sedangkan bulan Mei memiliki modus (jumlah terbanyak) pada selang ukuran 148-155 cm.
2. Hubungan panjang berat ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albares*) yang tertangkap di perairan Alor pada bulan Maret dan Mei memiliki nilai $b < 3$ yaitu tipe pertumbuhan allometrik negatif. Sedangkan tipe pertumbuhan ikan tuna sirip kuning di bulan April dengan nilai $b = 3$, dengan tipe pertumbuhan adalah isometrik.
3. Ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) yang tertangkap di perairan Alor dari bulan Maret sampai dengan Mei dengan tingkat kematangan gonad terbanyak adalah ikan betina dengan TKG II dan III. Sedangkan ikan jantan yang banyak ditemukan pada TKG II.
4. Indeks kematangan gonad (IKG) ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) yang tertangkap di bulan Maret tertinggi pada ikan jantan di TKG II sebesar 0,109%, betina pada TKG III sebesar 0,092%. Pada bulan April nilai IKG tertinggi adalah ikan jantan TKG I sebesar 0,191% . Sedangkan pada bulan

Mei nilai IKG tertinggi yaitu pada TKG II sebesar 0,118% untuk ikan jantan, dan 0,072 pada TKG I ikan betina.

5. Ratio kelamin ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) yang tertangkap pada bulan Maret- Mei dengan proporsi betina > jantan.
6. Faktor kondisi dari ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) yang ditemukan pada bulan Maret-Mei berkisar antara 1,0031-1,0571 cm.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disarankan beberapa hal sebagai rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu ada kajian ilmiah lanjutan tentang pengamatan aspek reproduksi ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) dalam setahun.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dasar bagi civitas akademika Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Informasi awal tentang kondisi perikanan tangkap ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) yang dapat diperoleh diperairan Alor bagi Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP) Alor.
4. Informasi aspek reproduksi ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) sebagai acuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya tersebut di perairan Alor dan sekitarnya
5. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan aspek reproduksi ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*).